

ABSTRAK

Dalam menyalurkan dana kepada masyarakat, bank harus melakukan tahapan untuk menilai dan menganalisis nasabah, agar pinjaman/kredit yang diberikan tepat dan dapat berjalan lancar. Dalam hal ini yang bertugas untuk menilai dan menganalisis nasabah pemohon kredit ialah analis kredit. Analis kredit akan menganalisis terlebih dahulu calon debitur dan usahanya secara langsung (terjun kelapangan) untuk menilai sejauh mana usahanya perlu dibiayai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan, peranan, dan hambatan Analis Kredit dalam kelancaran kredit. Objek studi dilakukan di bank bjb Kantor Cabang Pembantu Gedung Sate Bandung. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif.

Hasil dan kesimpulan yang didapat adalah pelaksanaan Analis Kredit pada bank bjb Kantor Cabang Pembantu Gedung Sate Bandung dimulai dari mengumpulkan informasi calon debitur dengan menggunakan teknik wawancara dan survei secara langsung ke lapangan berdasarkan prinsip, serta aspek-aspek penilaian analisis kredit lainnya. Peran Analis Kredit pada bank bjb Kantor Cabang Pembantu Gedung Sate Bandung dikatakan cukup baik karena terjadinya penurunan jumlah kredit bermasalah, dilihat dari kondisi perkreditan pada tahun 2012, 2013 sampai dengan bulan April 2014. Kemudian hambatan yang dihadapi Analis Kredit dalam kelancaran kredit antara lain adanya gangguan dalam pengumpulan data, kurang berkompetennya Analis Kredit, dan terjadinya penyalahgunaan kredit.

ABSTRACT

In channeling funds to communities, a bank must do the stages in assessing and analyzing customer, so that loans can be right and running smoothly. In this case that duty to assess and analyze customer credit applicant is a credit analyst. For the first analysts credit will analyze the debtor and its business directly to assess the extent to which efforts need to be financed with established procedures.

The purpose of this paper is to knowing the implementation, role, and obstacles in the smoothness credit. Object study did in the bank bjb Branch Office Gedung Sate Bandung. The method used is the descriptive method.

The results and conclusions are implementing bjb Credit Analyst at Bank Branch Office Gedung Sate Bandung from collecting the information debtor by using interviews and surveys directly based on the principle, and aspects of assessment other credit analysis. Role Credit Analyst at Bank bjb Branch Office Gedung Sate Bandung be quite good due to the decrease in the number of problem loans, views of credit conditions in 2012, 2013 to April 2014. Then the obstacles faced of Credit Analyst include a disturbance in the collection of data, less competent, , and the abuse of credit.

